



MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan
website: <http://mores.stkippasundan.ac.id/index.php>
MORES; Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan, 3(1).
47-56

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH

Sambas, Edy Sofyan, Fadly Ridzki Kurniawan

Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi

fadliridzki@gmail.com

Naskah diterima : 20 November 2020, Naskah direvisi : 22 Januari 2021, Naskah disetujui : 30 Januari 2021

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan semakin banyaknya penggunaan media sosial TikTok pada Anak usia sekolah yang tentu akan berpengaruh terhadap salahsatu tahap perkembangannya yakni mengenai perilaku. Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial TikTok pada Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 kelurahan cibeureum, kecamatan cimahi selatan, Kota Cimahi 2) Untuk mengetahui perilaku Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi selatan, Kota Cimahi 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi selatan, Kota Cimahi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah dengan Teknik sampling jenuh (sensus). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan antara media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah. Hal ini sesuai dengan perhitungan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 25 for windows yang menggunakan uji hipotesis diperoleh nilai Thitung 6.800 > Ttabel 2.021. Maka terdapat pengaruh antara variable penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah

Kata Kunci : Pengaruh, Perilaku Anak, TikTok.

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing use of TikTok social media in school-age children, which will undoubtedly affect one of the stages of their development, namely regarding behavior. The objectives of this study are 1) To find out the use of social media TikTok in school-age children in RT 007 RW 004, Cibeureum sub-district, Cimahi Selatan sub-district, Cimahi City, 2) To find out the behavior of school-age children in RT 007 RW 004 Cibeureum Village, Cimahi Selatan District, Cimahi City 3) To find out how much influence the use of social media TikTok has on the behavior of school-age children in RT 007 RW 004 Cibeureum Village, South Cimahi District, Cimahi City. This research uses quantitative research methods. The type of method used in this study is a quantitative method. The sampling technique is the saturated sampling technique (census). The results of this study can be concluded that there is a very significant influence between social media TikTok on the behavior of school-age children. This follows the researchers' calculations using the SPSS program version 25 for windows, which uses a hypothesis test to obtain a T-count of 6,800 > T-table of 2,021. So there is an influence between the variables using social media TikTok on the behavior of school-age children.

Keywords: Children's Behavior, Influence, TikTok,

PENDAHULUAN

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada 17 September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi TikTok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang. Dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.

Indikator media sosial TikTok dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya dampak positif dan Dampak negatif dalam menggunakan aplikasi TikTok.
2. Adanya kreatifitas mereka dalam penggunaan aplikasi TikTok.
3. Tidak dibatasi Umur, dengan begitu kemudahan dalam mengakses konten-konten yang ada di TikTok ini menjadikan konten-kontennya terbuka untuk segala usia sehingga konten yang kurang pantas di lihat oleh anak-anak menjadi bebas siapapun dapat mengaksesnya.

Menurut Mulyana dan Demmy Deriyanto (2018) dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut Wundt dalam Ahmadi (2010) perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut Wundt penggunaan aplikasi TikTok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.

Dalam penggunaan aplikasi TikTok ini cara setiap orang membuatnya berbeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka juga yang berbeda-beda. Jika

perasaan sedang senang tingkah nya dalam pembuatan aplikasi TikTok juga sesuai dengan perasaannya, begitupun sebaliknya. Karena tingkah laku pada saat mereka menggunakan aplikasi TikTok ini membuktikan sebuah perasaan seorang penggunanya.

Menurut Gerungan (2011) mengatakan prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Jadi menurut Gerungan prasangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi TikTok. Karena jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi TikTok tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi TikTok ini. Tapi begitupun sebaliknya jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi TikTok tersebut.

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi TikTok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

Dalam aplikasi TikTok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video

contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya.

Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

Secara fitrah manusia dilahirkan sebagai makhluk sosial oleh karena itu perilaku sosial yang positif adalah salah satu faktor penting yang perlu di didik sejak kecil. Karena pada masa usia dini adalah masa pembentukan fondasi bagi perilaku sosial seseorang. Ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang diharapkan lingkungannya, dapat berakibat anak terkucil dari lingkungan, tidak terbentuknya kepercayaan pada diri sendiri, menarik diri dari lingkungan, dan sebagainya. Akibatnya anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan selanjutnya. Keinginan yang kuat pada anak untuk diakui oleh

teman sebayanya menuntut sejumlah kemampuan sosial yang perlu dimilikinya. Karena pada dasarnya anak usia sekolah memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya dengan berbagai cara. Namun, tidak semua anak mampu menunjukkan perilaku sosial seperti yang diharapkan, dan tidak semua anak mampu berinteraksi dengan kelompoknya secara baik. Ada anak yang menunjukkan sikap ingin menang sendiri, membangkang, tidak mau berbagi dengan teman lain, cepat marah, licik, dan sebagainya. Untuk membantu mengurangi ketidakmampuan anak berperilaku sosial yang baik, dan membantu menyiapkan anak memasuki lingkungan pergaulan yang lebih luas, dibutuhkan upaya bantuan baik dari orangtua maupun guru di sekolah. Untuk dapat memberikan bantuan tersebut maka orangtua atau guru harus terlebih dahulu memahami bagaimana karakteristik, perilaku sosial, pola perilaku sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sosial anak usia sekolah.

Hurlock (1992) berpendapat pada usia ini merupakan usia berkelompok, Anak ingin bersama teman-temannya dan akan merasakan kesepian serta tidak puas bila tidak bersama teman-temannya. Menurut Suntrock (2007) proses sosial emosi melibatkan perubahan dalam hubungan seseorang dengan orang lain, perubahan emosi, dan perubahan dalam kepribadian.

Piaget membagi perkembangan kognitif kedalam beberapa tahapan, salah satunya tahapan praoperasional kongkrit dimana pada usia ini anak dapat:

1. Menguasai pemikiran simbolis (menggunakan gambar dan kata-kata untuk mewakili tindakan yang tidak

- ada).
2. Menggunakan objek untuk menyimbolkan tindakan dan kejadian (misal berpura-pura sebuah kotak pensil sebagai pesawat).
3. Belajar untuk menduga efek satu tindakan pada tindakan yang lain (bila air di meresap di spons membutuhkan air diserap oleh spons dan terjadi perubahan dispons).
4. Mudah terkecoh oleh tampilan (air yang berada pada wadah kecil tapi tinggi terlihat lebih banyak isinya dibandingkan dengan wadah lebar tapi pendek).
5. Memikirkan produk akhir (fokus pada tampilan benda dalam momen tertentu). Mensintesis rujukan diatas dapat dipahami bahwa perilaku sosial terbentuk karena adanya peran dari ranah kognitif.

Kartini Kartono (1986) mengemukakan bahwa ciri khas anak dan remaja adalah sebagai berikut.

1. Bersifat egosentris naif, memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri.
2. Mempunyai relasi sosial dengan benda-benda dan manusia yang sifatnya sederhana dan primitif, Relasi sosial yang primitif merupakan akibat dari sifat egosentris yang naif tersebut. Ciri ini ditandai oleh kehidupan individual dan sosialnya masih belum terpisahkan. Anak hanya memiliki minat terhadap benda-benda dan peristiwa yang sesuai dengan daya fantasinya.
- 3) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir-hampir tidak terpisahkan

sebagai suatu totalitas, isi lahiriah dan batiniah merupakan suatu kesatuan yang bulat, sehingga penghayatan anak diekspresikan secara spontan.

Terdapat beragam faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi seseorang, yakni seperti faktor lingkungan yang meliputi keluarga dan masyarakat, faktor individu, dan faktor pengalaman (Young, 1985; Rachmawati, 2013). Kondisi keluarga yang harmonis terbukti berhubungan secara signifikan dengan kematangan emosi (Indarwati, 2011). Lingkungan di sekitar remaja juga berpengaruh terhadap kondisi emosi remaja, yakni seperti lingkungan yang tidak aman bagi remaja. Faktor individu yang berpengaruh adalah faktor kepribadian individu itu sendiri. Selain itu, faktor pengalaman juga berpengaruh terhadap perkembangan emosi seseorang. Semakin banyak pengalaman yang telah dilalui seseorang, maka semakin matang emosinya.

Masnipal menjelaskan (Masnipal 2013) anak tumbuh dan berkembang karena ada rangsangan dari lingkungan. Lingkungan yang baik menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan baik dan sebaliknya lingkungan yang buruk menjadikan proses tumbuh dan kembang anak menjadi tidak sempurna. Lingkungan tersebut anatara lain keluarga, lingkungan lembaga pendidikan anak usia dini, guru, sumber belajar, dan lingkungan komunitas yang berada disekitar anak. Faktor penting lainnya yang mempengaruhi perkembangan kelompok sosial ini adanya kepemimpinan sebaya (peer leadership). Dalam kelompok sosial ini seorang dianggap mampu memimpin apabila memiliki karakteristik-karakteristik kemampuan {intelektual) lebih, memiliki

kemampuan berkuasa (uthoritarian) dan kemampuan mengendalikan {assertive) teman yang lain.

Di samping yang dikemukakan di atas, menurut Dini P. Daeng S (1996:114) ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kemampuan bersosialisasi anak usia sekolah, yaitu:

1. Adanya kesempatan untuk bergaul dengan orang-orang disekitarnya dari berbagai usia dan latar belakang. Banyak dan bervariasinya pengalaman dalam bergaul dengan orang-orang di lingkungannya
2. Adanya minat dan motivasi untuk bergaul. Banyaknya pengalaman yang menyenangkan yang diperoleh melalui pergaulan dan aktivitas sosialnya.
3. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, yang biasanya menjadi model bagi anak. Adanya bimbingan dan pengajaran yang secara sengaja diberikan oleh orang yang dapat dijadikan model bergaul yang baik bagi anak.

Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik yang dimiliki anak. Adanya kemampuan berkomunikasi yang dapat membicarakan topik yang dapat dimengerti dan menarik bagi orang lain yang menjadi lawan bicaranya.

HIPOTESIS PENELITIAN

Menurut Kartini (Sugiyono, 2002) Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap perilaku Anak usia sekolah.

METODE

Menurut Iqbal Hasan, Metode adalah "Penyaluran rasa ingin tahu manusia terhadap sesuatu masalah dengan perlakuan tertentu (seperti memeriksa, mengusut, menelaah, dan mempelajari secara cermat dan sungguh-sungguh) sehingga diperoleh sesuatu (seperti mencapai kebenaran, memperoleh jawaban atas masalah, pengembangan ilmu pengetahuan, dan sebagainya) (Hasan, 2004).

Jenis yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kuantitatif, juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah, berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka, Sugiono (2010).

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh atau dengan kata lain sering disebut (sensus). Menurut Sugiyono (2014) Teknik sampling jenuh adalah

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 40 orang (resonden) yang akan dilaksanakan selama 5 bulan terhitung mulai pada bulan April 2021 sampai bulan Agustus 2021 di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

Penelitian ini menggunakan operasional instrumen dengan menggunakan karakteristik pada Media Sosial TikTok dan Perilaku Anak usia sekolah masing-masing sebanyak lima elemen. Disusun berdasarkan aspek dan indikator. Skala yang digunakan menggunakan model Likert. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban yang digunakan adalah Sangat Setuju (5) Setuju (4) Ragu-ragu/Netral (3) Tidak Setuju (2) Sangat Tidak Setuju (1) dengan masing-masing memiliki 14 pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Instrumen menurut Arikunto (2006 : 211); Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X

| Item Pertanyaan | r hitung | t hitung | t tabel | Keputusan |
|--------------------|-------------|-------------|------------|-----------|
| Pertanyaan 1 | 0.905 | 6.382 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0.850 | 4.841 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0.905 | 6.382 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0.850 | 4.841 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0.750 | 3.402 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0.850 | 4.841 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0.855 | 4.945 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0.905 | 6.382 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0.855 | 4.945 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0.905 | 6.382 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 11 | 0.628 | 2.420 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 12 | 0.709 | 3.017 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 13 | 0.663 | 2.646 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 14 | 0.709 | 3.017 | 1.833 | Valid |

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y

| Item Pertanyaan | r hitung | t hitung | t tabel | Keputusan |
|--------------------|-------------|-------------|------------|-----------|
| Pertanyaan 1 | 0.741 | 3.310 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 2 | 0.820 | 4.245 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 3 | 0.741 | 3.310 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 4 | 0.820 | 4.245 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 5 | 0.915 | 6.800 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 6 | 0.828 | 4.433 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 7 | 0.915 | 6.800 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 8 | 0.828 | 4.433 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 9 | 0.720 | 3.112 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 10 | 0.820 | 4.245 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 11 | 0.720 | 3.112 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 12 | 0.820 | 4.245 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 13 | 0.617 | 2.351 | 1.833 | Valid |
| Pertanyaan 14 | 0.720 | 3.112 | 1.833 | Valid |

Sumber: Data olahan peneliti, 2021

Berdasarkan data Tabel 1 dan 2 di atas dapat diketahui bahwa yang diajukan sebagai uji coba instrumen variabel X dan Y, masing-masing 14 pernyataan dan dinyatakan valid setelah di analisis.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan dan ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali menghasilkan nilai ukur yang sama dan tetap. Pada penelitian ini pengujian uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.

Tabel 3.
Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .885 | 14 |

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas atas variabel Media Sosial Tik Tok pada tabel 3 diketahui bahwa instrumen-instrumen rating scale dalam penelitian ini bernilai Cronbach's Alpha 0.885 artinya "sangat reliabel" dari 11 responden.

Tabel. 4 Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .887 | 14 |

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas atas variabel Perilaku Anak Usia Sekolah pada tabel 4 diketahui bahwa instrumen-instrumen rating scale dalam penelitian ini bernilai Cronbach's Alpha 0.887 artinya "sangat reliabel" dari 11 responden.

Hasil Uji Koefisien Product Moment

Tabel 5. Uji Koefisien Product Momen

| Correlations | | | |
|----------------------------|---------------------|--------|--------|
| Media Sosial TikTok | Pearson Correlation | 1 | .741** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 40 | 40 |
| Perilaku Anak Usia Sekolah | Pearson Correlation | .741** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 40 | 40 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikansi $0.000 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, dengan nilai pearson correlation 0.741 yang berarti tingkat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y dikategorikan “Korelasi Kuat”

Hasil Uji Regresi

Analisis regresi sederhana (Simple Linier Regression) untuk mengukur besaran pengaruh suatu variabel bebas atau predictor variable (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 6. Uji Regresi

| F | Sig |
|--------|-------|
| 46.244 | .000b |

a. Dependent Variable: Perilaku Anak Usia Sekolah
b. Predictors: (Constant): Media Sosial TikTok

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 6 dari uji Anova atau Ftest ternyata Fhitung adalah 46.244 dengan tingkat signifikan 0.000, karena probabilitasnya jauh dari 0.05 sehingga model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Perilaku Anak Usia Sekolah.

Hasil Uji Hipotesis

H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

Ho : Tidak Ada pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

Tabel 7. Uji Hipotesis

| Standardized Coefficients | |
|---------------------------|------|
| Beta | t |
| 4.402 | .000 |
| 6.800 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Anak Usia Sekolah

Sumber: Olahan data peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 7 Nilai thitung $6.800 > \text{Nilai } t_{\text{tabel}} 2.021$, maka Ho ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di RT 007 RW 004 Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pengaruh penggunaan media sosial Tik Tok (X) terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah (Y) yang di hitung dengan standard koefisien adalah 0.741. Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif antara Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah.

Berdasarkan tabel 7 dari uji Anova atau Ftest ternyata Fhitung adalah 46.244 dengan tingkat signifikan 0.000, karena probabilitasnya jauh dari 0.05 sehingga model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Perilaku Anak Usia Sekolah.

Berkaitan dengan uji hipotesis maka diperoleh Nilai thitung $6.800 >$ Nilai ttabel 2.021 , maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial Tik Tok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di RT/RW 007/004 Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pengaruh pengguna media sosial Tik Tok (X) terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah (Y) yang di hitung dengan standard koefisien adalah 0.741 . Hal ini menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif antara Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah.

Berdasarkan tabel 4.39 dari uji Anova atau Ftest ternyata Fhitung adalah 46.244 dengan tingkat signifikan 0.000 , karena probabilitasnya jauh dari 0.05 sehingga model regresi dapat di pakai untuk memprediksi Perilaku Anak Usia Sekolah.

Berkaitan dengan uji hipotesis maka diperoleh Nilai thitung $6.800 >$ Nilai ttabel 2.021 , maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di RT/RW 007/004 Kelurahan Cibeureum Kota Cimahi.

Dengan adanya penelitian ini, para anak usia sekolah diharapkan selalu konsisten menonton dan meniru hal-hal yang baik dari media sosial TikTok dan hindari tontonan yang kurang pantas dilihat maupun ditiru agar terhindar dari perilaku yang tidak diinginkan.

REFERENSI

Agung Ayu Kade I Gusti. (2017). *Media Sosial Dan Demokrasi*. Yogyakarta: PolGov.

Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Komputindo.

Azwar, S. (2003). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bagus, P. (2018). Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*, 3, 3.

Bulele, Y. N. (2020, November). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. In *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*, 1(1), 565-572.

Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).

Ferlitasari, R., & Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Sosio Religia*, 1(2).

Fitri, S. (2017). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak: dampak positif dan negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 118-123.

Hurlock B. Elizabeth. (1980). *Development psychologY (A Little-Span Approach)*, Fifth Edition. McGraw-Hill, Inc.

Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda

- aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91-106.
- Kusuma, P. W. (2020). *Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia*, <https://tekno.kompas.com/read/2020>
- Muin, R. F. (2019). *Perubahan Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Media Sosial Online Di Desa Karangmangu Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang*. Surabaya: Unuversitas Negeri Sunan Ampel.
- Noor, J. (2012). *Metodologi penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan Dan Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pardede, J. A. (2020). *Kesiapan Peningkatan Perkembangan Anak Usia Sekolah*.
- Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rijal, F. (2017) *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.
- Rulli, N. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Santoso, S. (2019). *Menguasai SPSS versi 25*. Elex Media Komputindo.
- Setiadi, dkk, (2011), *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suharsimi, A. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe), *Jurnal Komunikasi*, 9(2) <http://repository.uinsu.ac.id/2142/1/PDF.pdf>.